

KARTU SOAL NOMOR 1

Nama : Rinal Zulharmi, S.Pd
Mata Pelajaran : Sejarah
Fase/Kelas : F / XI

Komponen	Uraian
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis konsep dasar sejarah (sinkronik/diakronik) serta mengkritisi validitas berbagai jenis sumber sejarah (primer/sekunder).
Materi	Pengantar Ilmu Sejarah (Cara Berpikir Sejarah) Disajikan deskripsi peristiwa pendudukan militer Jepang tahun 1942,
Indikator Soal	peserta didik dapat menganalisis karakteristik yang mendasari alasan penggunaan cara berpikir sejarah sinkronik.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 1

Pada tahun 1942, Jepang menduduki wilayah Indonesia. Pemerintah militer Jepang melakukan sejumlah kebijakan di berbagai bidang, di antaranya membubarkan organisasi politik yang ada. Untuk menarik simpati masyarakat, Jepang melakukan propaganda dan membentuk organisasi seperti PUTERA dan PETA. Di sisi lain, ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia saat itu mengalami tekanan berat akibat kerja paksa dan kekurangan pangan.

Mengapa struktur informasi di atas sangat tepat dianalisis menggunakan cara berpikir sejarah **sinkronik**?

- A. Karena menguraikan perkembangan politik Indonesia secara kronologis dari masa ke masa.
- B. Karena menggambarkan kondisi berbagai aspek (sosial, politik, ekonomi) yang saling terkait dalam satu batasan waktu tertentu.
- C. Karena menekankan pada dampak jangka panjang kebijakan Jepang terhadap proklamasi kemerdekaan.
- D. Karena membandingkan sistem pemerintahan militer Jepang dengan sistem kolonial Hindia Belanda.
- E. Karena berfokus pada biografi para tokoh pergerakan nasional yang memimpin PUTERA dan PETA.

Kunci Jawaban : B

Penjelasan

Pilihan B benar karena cara berpikir sinkronik berfokus pada analisis meluas dalam ruang pada satu waktu tertentu, yang digambarkan lewat keterkaitan aspek sosial, politik, dan ekonomi pada tahun 1942. Pilihan lainnya tidak secara langsung mencerminkan ciri meluas dalam ruang.

KARTU SOAL NOMOR 2

Mata Pelajaran : SEJARAH

Fase/Kelas : F / XI

Komponen	Uraian
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis konsep dasar sejarah (sinkronik/diakronik) serta mengkritisi validitas berbagai jenis sumber sejarah (primer/sekunder).
Materi	Pengantar Ilmu Sejarah (Cara Berpikir Sejarah)
Indikator Soal	Disajikan urutan kronologis sebuah peristiwa nasional, peserta didik dapat menyimpulkan ciri utama cara berpikir diakronik dalam merekonstruksi masa lampau.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 2

Proses menuju kemerdekaan Indonesia melewati serangkaian peristiwa penting, dimulai dari pembentukan BPUPKI pada Maret 1945, pengeboman Hiroshima dan Nagasaki, peristiwa Rengasdengklok pada 16 Agustus 1945, hingga puncaknya pembacaan Proklamasi Kemerdekaan pada 17 Agustus 1945.

Ciri utama cara berpikir **diakronik** dalam merekonstruksi masa lampau berdasarkan narasi tersebut adalah

- A. Menganalisis kondisi ekonomi Indonesia selama tahun 1945 secara mendalam
- B. Menekankan pada aspek geografi tempat terjadinya proklamasi kemerdekaan
- C. Menjelaskan peristiwa sejarah secara memanjang dalam waktu dan berurutan sesuai kronologi
- D. Menghubungkan fenomena sosial di Indonesia dengan revolusi industri di Eropa
- E. Mengabaikan batasan waktu demi mendapatkan gambaran ruang yang luas

Kunci Jawaban : C

Penjelasan

Pilihan C benar karena diakronik berarti memanjang dalam waktu, mengutamakan urutan waktu (kronologis) dari satu peristiwa ke peristiwa berikutnya. Pilihan lain condong ke sinkronik atau tidak relevan.

KARTU SOAL NOMOR 3

Mata Pelajaran : SEJARAH

Fase/Kelas : F / XI

Komponen	Uraian
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis konsep dasar sejarah (sinkronik/diakronik) serta mengkritisi validitas berbagai jenis sumber sejarah (primer/sekunder).
Materi	Pengantar Ilmu Sejarah (Kritik Sumber)
Indikator Soal	Disajikan dua contoh dokumen sejarah, peserta didik dapat mengkritisi perbedaan tingkat validitas antara sumber sejarah primer dan sekunder.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 3

Seorang peneliti sejarah ingin mengkaji peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Ia memiliki dua dokumen: mesin tik teks proklamasi yang ditandatangani Sukarno-Hatta (Dokumen X) dan buku biografi Sukarno yang ditulis oleh seorang sejarawan tahun 2015 (Dokumen Y).

Pernyataan yang paling tepat untuk menggambarkan tingkat validitas kedua sumber tersebut adalah

- A. Dokumen X dan Y memiliki validitas yang sama karena membahas tokoh yang sama
- B. Dokumen X adalah sumber primer yang bernilai tinggi karena berasal langsung dari zaman peristiwa
- C. Dokumen Y lebih valid karena ditulis dengan bahasa modern yang mudah dipahami
- D. Dokumen X tidak valid karena bentuk fisiknya sudah tua dan sulit dibaca
- E. Dokumen Y harus diutamakan karena mencakup interpretasi sejarawan masa kini

Kunci Jawaban : B

Penjelasan

Pilihan B benar karena sumber primer (Dokumen X) ditulis atau dibuat langsung pada saat peristiwa terjadi, menjadikannya memiliki nilai otentikasi utama dalam kritik sumber sejarah. Pilihan lainnya keliru secara metodologis.

KARTU SOAL NOMOR 4

Mata Pelajaran : SEJARAH

Fase/Kelas : F / XI

Komponen	Uraian
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis konsep dasar sejarah (sinkronik/diakronik) serta mengkritisi validitas berbagai jenis sumber sejarah (primer/sekunder).
Materi	Konsep dan Definisi Ilmu Sejarah
Indikator Soal	Disajikan pandangan sejarawan Herodotus mengenai pergerakan sejarah, peserta didik dapat menginterpretasikan makna analogi gerak sejarah berdasarkan definisi tersebut.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 4

Menurut pendapat Herodotus, sejarah tidak berkembang ke arah depan dengan tujuan yang pasti, tetapi bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia.

Fokus pengertian sejarah yang terkandung dalam analogi "**garis lingkaran**" menurut Herodotus tersebut adalah

- A. Hasil penafsiran subjektif dari para penulis masa lalu untuk melegitimasi penguasa
- B. Kumpulan fakta statis masa lampau yang dikaji secara kronologis dan sistematis
- C. Bentuk ekspresi imajinatif sastra yang mengabaikan kebenaran data ilmiah
- D. Proses kehidupan manusia yang bergerak secara siklis, di mana pola peristiwa dapat berulang
- E. Perkembangan teknologi manusia yang bergerak linier lurus tanpa ada kemunduran

Kunci Jawaban : D

Penjelasan

Pilihan D benar karena gerakan "garis lingkaran" merepresentasikan paham siklis, di mana sejarah dipandang sebagai rentetan peristiwa kehidupan manusia yang pasang surut dan memiliki kecenderungan polanya berulang di masa-masa berikutnya.

KARTU SOAL NOMOR 5

Mata Pelajaran : SEJARAH

Fase/Kelas : F / XI

Komponen	Uraian
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu mengevaluasi kehidupan politik, religi, dan faktor perkembangan ekonomi kerajaan Hindu-Budha serta Islam di Nusantara.
Materi	Teori Masuknya Agama Islam di Nusantara
Indikator Soal	Disajikan data tentang masuknya Islam via India Barat, peserta didik dapat mengidentifikasi bukti arkeologis valid yang mendukung kebenaran Teori Gujarat.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 5

Agama Islam masuk ke Nusantara melalui berbagai saluran, salah satunya melalui jalur perdagangan. Beberapa sejarawan berpendapat bahwa Islam dibawa oleh para pedagang dari wilayah Gujarat, India.

Bukti arkeologis otentik yang paling tepat untuk mendukung kebenaran Teori Gujarat tersebut adalah

- A. Bentuk atap tumpang pada kompleks pemakaman Sunan Ampel di Surabaya
- B. Penemuan prasasti beraksara Arab kuno pada nisan Syekh Rukunuddin di Barus
- C. Ukiran hiasan surya majapahit di nisan Syekh Jumadil Kubro di Troloyo
- D. Penggunaan penanggalan Saka pada makam Fatimah binti Maimun di Gresik
- E. Kemiripan karakteristik batu nisan Sultan Malik Al-Saleh di Samudra Pasai dengan batu nisan di Cambay, Gujarat

Kunci Jawaban : E

Penjelasan

Pilihan E benar karena nisan Sultan Malik Al-Saleh memiliki kesamaan bentuk dan corak ornamen dengan nisan yang diproduksi di Cambay, Gujarat, India, yang menjadi bukti fisik utama pendukung teori ini.